

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Tujuan akhir dari suatu kegiatan penelitian adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk kayon wayang kulit purwa gaya Yogyakarta, serta apa fungsinya. Setelah dilakukan penelitian ada dijumpai beberapa keterbatasan yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh pada hasil penelitian.

Kalau dilihat dalam masyarakat, banyak orang yang mengukai wayang, tetapi yang tahu tentang wayang jumlahnya tidak banyak, lagi pula usia dari tokoh-tokoh yang dianggap dapat memberikan informasi umumnya berusia tua. Khusus literatur yang berhubungan dengan masalah bentuk atau seni rupa jumlahnya tidak banyak.

Dari data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan menjadi dua bagian pokok, yaitu mengenai bentuk kayon wayang kulit purwa gaya Yogyakarta beserta arti simbolisnya, Serta mengenai fungsi kayon.

Setelah dilakukan analisa terhadap data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk kayon dalam wayang kulit purwa gaya Yogyakarta diketahui ada dua macam, yaitu kayon gapuran dan kayon alasan (blumbangan). Dari kedua macam itu dikenal ada kayon yang nyimpang, maksudnya tidak sesuai dengan kedua macam tersebut khususnya dalam atribut (isian kayon). Kayon

gapuran disebut juga dengan kayon lanang, kemudian kayon alasan dinamakan dengan kayon wadon.

2. Berhubungan dengan fungsi kayon, dapat diketahui ada tiga fungsi, yaitu kayon sebagai alat (sarana) pertunjukan wayang kulit purwa, kayon sebagai simbol dan kayon sebagai elemen hias atau dekorasi.
3. Kayon yang ada dalam wayang kulit purwa, merupakan perkembangan lebih lanjut dari kayon yang telah mendapat pengaruh kebudayaan Islam (zaman Madya).
4. Ada lima belas macam atribut yang mempunyai makna simbolis dari kayon, yang berhubungan dengan pandangan hidup dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

## B. SARAN-SARAN

Berdasar pada uraian-uraian yang telah disebutkan di atas, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Wayang kulit purwa gaya Yogyakarta adalah salah satu kesenian yang bernilai tinggi, yang sarat dengan berbagai nilai adhi luhung itu perlu pelestariannya. Baik mengenai tatacara pembuatan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Mengenai bentuk kayon dengan berbagai atribut perlu disebar lauskan, sehingga tidak terbatas pada kelompok tertentu saja, tetapi dapat diketahui secara umum. Bentuk yang telah baku semestinya dipelihara dengan baik, namun bila menciptakan bentuk-bentuk baru seyogyanya berkiblat kepada bentuk yang telah dibakukan. Apabila penciptaan bentuk baru itu terpaksa nyimpang harus diperhitungkan aspek nilainya.

Hal-hal yang berhubungan dengan masalah simbolis dalam kayon, belum seluruhnya dapat terungkap, perlu dilakukan penggalian-penggalian secara lebih mendalam, sehingga dapat terungkap secara keseluruhan. Dengan demikian pengetahuan yang berhubungan dengan masalah simbolis dalam kayon semakin luas. Dari hasil penggalian itu, di kemudian hari akan mendorong dan bermanfaat bagi pengembangan wayang kulit purwa gaya Yogyakarta dan kelestariannya.

- Perlu diciptakan bentuk kayon baru yang memiliki nilai-nilai baru, arti simbolis baru yang sesuai dengan kehidupan masyarakat sekarang. Disamping itu bermanfaat untuk menambah dan melengkapi bentuk-bentuk kayon yang telah ada.

